

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, konservatisme akuntansi, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Sudah banyak penelitian terdahulu yang menganalisis mengenai manajemen laba, terlebih lagi pada variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage*. Namun masih sedikit penelitian yang menganalisis terkait konservatisme akuntansi dan perencanaan pajak. Sehingga peneliti ingin menganalisis kembali dengan periode terbaru yaitu 2022-2023, dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian, dapat diperoleh bahwa (1) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (3) *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, (4) konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, (5) perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, konservatisme akuntansi, dan perencanaan pajak mampu mempengaruhi manajemen laba.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mendukung teori agensi dan teori akuntansi positif dengan memberikan bukti empiris yang memperkuat hasil temuan dari peneliti sebelumnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, konservatisme akuntansi, dan perencanaan pajak terhadap tindakan praktik manajemen laba. Penelitian ini juga melibatkan variabel yang sebelumnya kurang diperhatikan dalam teori manajemen laba seperti perencanaan pajak yang dapat menyempurnakan teori akuntansi positif.

5.2.2 Implikasi Praktis

a. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk lebih memahami risiko yang terkait dengan laporan keuangan dan mengevaluasi kualitas laba perusahaan dengan lebih baik, investor harus lebih selektif dalam berinvestasi agar dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian dari investasi mereka.

b. Bagi Kreditor

Memberikan wawasan bagi kreditor untuk memahami bahwa laporan laba yang tinggi tidak membuat perusahaan selalu dalam kondisi keuangan yang baik, kreditor perlu memeriksa indikator keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi angka laba sebelum memberikan pinjaman. Dengan begitu kreditor dapat menetapkan

syarat kredit yang lebih ketat dan menyesuaikan tingkat suku bunga berdasarkan risiko kredit.

c. Bagi Regulator

Temuan penelitian ini bisa digunakan untuk merekomendasikan perubahan atau penyesuaian dalam peraturan akuntansi dan pelaporan keuangan yang ada, yakni dengan memperkuat peraturan dan pengawasan terkait praktik manajemen laba serta memperkenalkan standar pelaporan yang lebih transparan atau spesifik. Sehingga dapat mengurangi peluang manipulasi laba dan dapat menjaga integritas pasar.

d. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memperkuat sistem pengendalian internal untuk memitigasi faktor-faktor yang mendorong manajemen laba yang tidak etis, seperti menerapkan kebijakan pelaporan yang lebih ketat dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap publik dan audit internal yang lebih intensif. Perusahaan juga sebaiknya memberikan pelatihan lebih lanjut kepada manajer dan karyawan mengenai etika akuntansi dan peraturan pelaporan keuangan untuk mengurangi kemungkinan manipulasi laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kendala yang menjadikan adanya keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi karena hanya 52 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dengan periode dua tahun yaitu dari tahun 2022 sampai dengan 2023 dimana periode tersebut merupakan periode setelah pandemi COVID-19, sehingga tidak dapat merepresentasikan kinerja perusahaan dalam praktik manajemen laba.
3. Terdapat keterbatasan dalam variabel-variabel yang diukur, karena pada penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yang menghasilkan nilai Adjusted R Square hanya 26.17% . Sehingga belum mencakup beberapa faktor penting yang dapat memengaruhi praktik manajemen laba.
4. Penelitian ini menggabungkan variabel independen yang memiliki proksi hampir sama, yaitu variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sehingga menghasilkan informasi yang berulang dan tidak memberikan nilai tambah yang signifikan dalam analisis.
5. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang digunakan, dimana teori agensi menjelaskan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional maka semakin rendah manajemen labanya.

Sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya mendukung hipotesa dari teori agensi.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka berikut rekomendasi yang peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel penelitian, misalnya menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau dapat menggunakan sampel perusahaan dari luar negeri. Sehingga dapat memperoleh data dengan hasil yang lebih meluas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama, misalnya selama lima tahun dengan kurun waktu sebelum pandemi, saat pandemi, dan setelah pandemi. Sehingga memungkinkan data yang dihasilkan lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *operating cash flow*.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menggabungkan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Diharapkan dapat menggunakan proksi yang lebih spesifik untuk masing-masing variabel, sehingga perbedaannya lebih jelas.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan teori yang sesuai dengan hasil penelitiannya atau teori yang dapat mendukung hasil penelitian sebelumnya.